

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, peneliti terlebih dahulu harus menentukan metode yang digunakan ,karena hal ini merupakan pedoman atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian yang akan membawa peneliti kepada suatu kesimpulan penelitian yang merupakan pemecahan dari masalah yang diteliti.

Langkah - langkah dalam suatu penelitian disebut prosedur penelitian atau metode penelitian. Menurut Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa “metode penelitian merupakan suatu metode untuk mendapatkan data dengan cara ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (halm. 72). Hal ini dapat dijelaskan bahwa metode penelitian adalah cara dalam sebuah proses pengumpulan data secara ilmiah dan sistematis untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian yang penulis buat termasuk ke dalam pendekatan kuantitatif. Karena penelitian ini terdapat pengumpulan data, menganalisis dan mengolah data menjadi hasil numerik dan juga termasuk kedalam fenomena yang dapat dilakukan pengukuran dalam variabelnya serta menghasilkan suatu kesimpulan.

Menurut Tanjung dan Siti (2016) “metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditunjukan untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual, dan akurat melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya”.

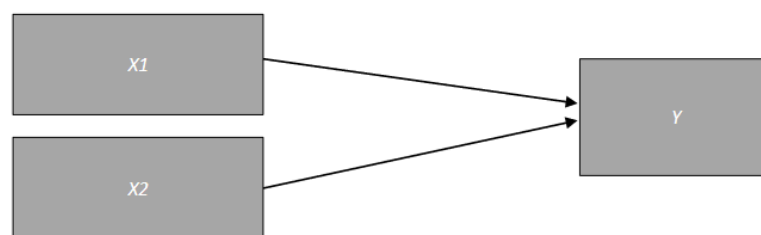
Penelitian ini diambil dari suatu kondisi di lingkungan Desa Rajadatu Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya dengan tujuan khusus untuk dapat mengetahui kontribusi kelincahan dan kecepatan lari terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2013) Variabel adalah “Objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”(Halm.159). Macam-macam variabel

penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Sugiyono (2015) menjelaskan “variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat), sedangkan yang dimaksud dengan variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas” (Halm.159).



Gambar 3.1 Desain penelitian

Sumber: A. Widodo, 2021

Menurut Sugiyono, (2017) menyatakan bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut. Sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya” (hlm.16). Mengacu pada desain penelitian seperti yang dikemukakan diatas, penulis dapat menyebutkan bahwa variabel dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya yaitu, kelincahan dan kecepatan lari. Sedangkan variabel terikatnya keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi. Menurut Sugiyono (2012:55) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Anggota SSB Putra Santana Desa Rajadatu Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya yang berjumlah 20 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang dipelajari dalam suatu penelitian yang hasilnya akan dianggap menjadi gambaran bagi populasi asalnya, tetapi bukan populasi itu sendiri. Definisi sampel yaitu sebagai berikut: “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” Sugiyono (2012:116). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling puposive*, Menurut Sugiyono (2012:124) teknik *sampling purposive* adalah teknik dengan pertimbangan tertentu. Artinya setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Dengan kriteria orang tersebut pemain sepakbola. Berdasarkan hal tersebut sampel dalam penelitian ini yaitu 16 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Tersedianya data yang aktual merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang suatu penelitian, dimana data tersebut diperoleh melalui pengumpulan data. Pengumpulan data merupakan langkah utama untuk memperoleh jawaban dari masalah yang diteliti dalam rangka pengukuran dan pengujian hipotesis.

Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi lapangan (*field reseach*), pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung lapangan untuk memperoleh data mengenai kontribusi kelincahan dan kecepatan lari terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola Pada Anggota SSB Putra Santana Desa Rajadatu Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya.
2. Studi Kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membaca buku atau sumber-sumber lain yang menunjang penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahann.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, diperlukan suatu instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2015:97) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Untuk lebih jelasnya mengetahui instrumen penelitian ini maka penulis menjelaskan sebagai berikut.

3.5.1 Tes Kelincahan

Untuk mengukur kelincahan, dilakuakn dengan illinois (Widiastuti, 2011: 48) sebagai berikut

- 1) Orang coba bersiap di garis start.
- 2) Pada aba-aba “ya” orang coba berlari secepat-cepatnya menuju garis A, salah satu kaki harus menyentuh garis.
- 3) Kemudian berbalik menuju bangku pertama, berputar ke kiri pada bangku pertama lalu melakukan zig-zag sehingga bangku ke 4.
- 4) Berputar kekanan pada bangku ke 4, kemudian zig zag kembali menuju bangku pertama.
- 5) Berputar kekiri pada bangku pertama, kemudian berlari menuju garis B dan berputar menuju garis finis.

2) Peralatan: Stopwatch, bendera Start, kapur untuk pembatas start dan finish, Formulir pencatat data waktu lari

3) Pelaksanaanya yaitu, tes dilakukan dengan berlari 50meter dengan start berdiri. Dua (2) orang testi berdiri di belakang garis start setelah ada abaaba “ya” testi lari secepat mungkin ke garis finish.

4) Tes dilakukan 2 kali. Skor di tentukan dari waktu tercepat yang diperoleh

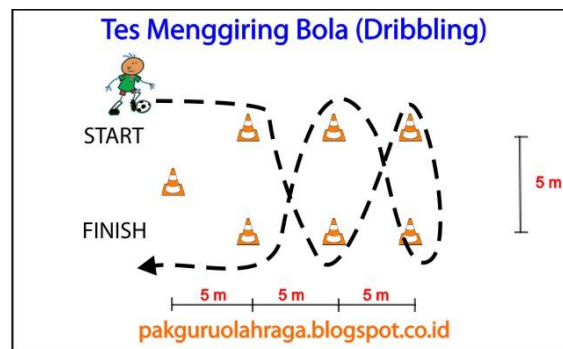
5.3.3 Tes Keterampilan Menggiring Bola

Tes menggiring bola dilakukan ssuai yang dikembangkan Nurhasan dan Abdul Narlan (2015) sebagai berikut:

Petunjuk pelaksanaan:

1. Pada aba-aba ”siap”. Testee berdiri di belakang garis start dengan bola dalam penguasaan kakinya.
2. Pada aba-aba ”ya”, testee mulai menggiring bola ke arah kiri melewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah ditetapkan sampai melewati garis finish.
3. Bila arah salah dalam menggiring bola harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan selain kaki di tempat kesalahan terjadi dan selama itu pula stop watch tetap berjalan.
4. Bola digiring oleh kaki kanan dan kaki kiri secara bergantian, atau paling tidak salah satu kaki pernah menyentuh bola satu kali sentuhan.
5. Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila: (1) Testee menggiring bola hanya dengan menggunakan satu kaki saja, (2) Testee menggiring bola tidak sesuai dengan arah panah, (3) Testee menggunakan anggota badan lainnya selain kaki, untuk menggiring bola.

Sebagai ilustrasi, gambar pelaksanaan tes menggiring sepakbola dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3.3 Pelaksanaan Tes Menggiring Bola
(Sumber: Aagusttiyawan, 2021)

5.3.4. Teknik Analisis Data

Untuk mengelolah dan menganalisis data menggunakan rumus-rumus statistik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik dari buku yang ditulis oleh Narlan, Abdul (2015) serta hasil perkuliahan statistika.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis, dalam pengolahan ini data penulis menggunakan rumus-rumus statistik sebagai berikut:.

1. Membuat distribusi frekuensi.

Menghitung skor rata-rata (*mean*) dari masing-masing tes, rumus yang digunakan

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan : $\bar{X}$ = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum$ = Sigma atau jumlah

n = jumlah sampel

2. Menghitung Standar deviasi atau simpangan baku dengan rumus sebagai berikut.

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan : S = simpangan baku yang dicari

n = jumlah sampel

$\sum$ = sigma atau jumlah

$\bar{X}$ = nilai rata-rata

3. Mencari korelasi tunggal rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r = 1 - \frac{6 \sum 1,2}{n(n^2-1)}$$

Rumus korelasi $r = 1$ menunjukkan korelasi positif sempurna, yaitu hubungan yang signifikan antara dua variabel. r adalah koefisien korelasi yang menunjukkan kekuatan hubungan linear antara dua variabel. Nilai r berkisar dari -1 sampai 1. Semakin mendekati -1 atau 1, maka korelasi kedua variabel semakin kuat. Korelasi mendekati nol menunjukkan korelasi yang makin lemah. Korelasi bernilai nol maka antara kedua variabel tidak terdapat hubungan atau saling bebas.

4. Menguji signifikansi korelasi tunggal dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{r_{y1.2} \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_{y1.2}^2}} \sim t(n-3)$$

Dimana t = t hitung = Nilai r ; r = Nilai Koefisien

Korelasi; n = Jumlah sampel

Uji signifikansi korelasi tunggal dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien korelasi (r) dengan nilai kritis yang sesuai. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan yang terjadi antara variabel-variabel signifikan atau tidak.

5. Mencari korelasi ganda dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1-r_{y2}^2)(1-r_{12}^2)}}$$

$r_{y.x1.x2}$: Korelasi variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y

$r_{y.x1}$: Korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel Y

$r_{y.x2}$: Korelasi sederhana antara X_2 dengan variabel Y

$r_{x1.x2}$: Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

Untuk melakukan analisis korelasi ganda yang digunakan untuk menghitung korelasi dua variabel independen dan satu variabel dependen. Pada korelasi ganda memerlukan perhitungan korelasi jenjang nihil terlebih dahulu.

6. Menguji Korelasi ganda

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}}$$

F = Koefisien Uji signifikansi korelasi antara variabel X, Y

R^2 = Koefisien Korelasi Ganda

n = Jumlah data

k = Kelompok

Analisis korelasi ini berguna untuk menggunakan suatu besaran yang menyatakan kuatnya pengaruh suatu variabel dengan variabel lain

7. Mencari koefisien determinasi

$$D = r^2 \times 100$$

Nilai koefisien determinasi (R Square) dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusipengaruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y) dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan.

3.6 Langkah – langkah Penelitian

1. Menentukan metode penelitian
2. Menentukan populasi dan sampel yang di gunakan
3. Pemberitahuan tentang diadakan penelitian kepada sampel yang akan digunakan.
4. Menentukan alokasi waktu dan lokasi pengambilan data
5. Menyiapkan sarana dan prasarana (instrumen penelitian) yang dibutuhkan dalam pelaksanaan test.
6. Melaksanakan test atau pengambilan data
7. Melakukan pengolahan dan analisis data serta pengujian hipotesis.
8. Menarik kesimpulan
9. Pelaporan hasil penelitian

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai sejak diterima usulan penelitian yaitu dari bulan Agustus 2024. Sementara pelaksanaan penelitian di bulan oktober. Tempat penelitiannya adalah di lapang sepakbola Desa Rajadatu Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya.